

ABSTRAK

M.Nadhif Ardiaputra 210102030229 *Dampak Kenaikan Retribusi Parkir Berdasarkan Perda Nomor 15 Tahun 2023 Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Banjarmasin.* Skripsi, Pembimbing: Prof. H. Ahmadi Hasan, M.H.,M.Hum. Pada program studi Hukum Tata Negara (siyasa), Fakultas syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci : Dampak, Retribusi, Pedagang Kaki Lima

Hampir seluruh masyarakat Kota Banjarmasin memiliki kendaraan pribadi seperti sepeda, sepeda motor, mobil, dan lain-lain, jika pertumbuhan penduduk (kotamadya) mempunyai perekonomian yang cukup atau tingkat pendapatan yang stabil, berarti dapat memiliki mobil pribadi model transportasi dalam bentuk. Dalam upaya menangani permasalahan ini, Pemerintah Kota Banjarmasin mengesahkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 15 Tahun 2023 tentang Retribusi Parkir. PERDA ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui pengelolaan parkir yang lebih baik, sekaligus menciptakan keteraturan di ruang publik.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Dengan pendekatan sosiologis hukum, penelitian ini menyediakan data deskriptif analitis, yaitu uraian tertulis atau lisan tentang masing-masing objek penelitian dan perilaku sebenarnya.

Beberapa pedagang melaporkan bahwa kenaikan tarif parkir menurunkan jumlah pengunjung, meskipun dampaknya cenderung sementara. Pedagang lain justru menganggap kebijakan ini memberikan manfaat dari aspek pengelolaan parkir yang lebih baik. Namun, secara umum, kenaikan tarif parkir juga meningkatkan beban ekonomi pedagang yang harus membayar pungutan tambahan seperti biaya kebersihan dan keamanan.